

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan kajian dokumentasi yang dilakukan serta analisi yang dilakukan dengan paparan data dan pembahasannya mengenai representasi konten lokal pada program Indonesia Bagus episode Kediri yang diproduksi oleh NET. TV dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk representasi yang ingin disuguhkan oleh program Indonesia Bagus terlihat dari bentuk *opening* yang acara yang bertuliskan bentangan alam, budaya, kerifan lokal, kebanggaan. Bentuk representasi ini lah yang mencari khasanah program acara ini sebagai acara yang mengangkat kearifan lokal.
2. Bentuk representasi konten lokal pada program Indonesia Bagus tepatnya pada episode Kediri terlihat dari potongan gambar yang telah dipaparkan dan dibahas. Potongan gambar tersebut sebanyak 13 potong dengan dibagi menjadi 10 keterangan, potongan gambar tersebut diantaranya: Jalan Kediri, *scene* 00:25, jarak tempuh Surabaya ke Kediri, *scene* 00:58, sungai Brantas, dengan dua potongan gambar yaitu pada *scene* 01:05 dan *scene* 01:15, buruh pabrik, *scene* 02:56, getuk pisang *scene* 03:35, bangunan Gumul, dengan dua potongan gambar yaitu pada *scene* 04:13 dan *scene* 04:25, gunung Kelud, *scene*

04:29, Pemanjat tebing (narator) *scene* 05:45, penyulingan daun Cengkeh, *scene* 12:31, trowongan Ampera *scene* 15:31 dan jalan misteri *scene* 16:00.

3. Representasi konten lokal dari sebuah kota Kediri diperlihatkan oleh program Indonesia Bagus melalui lokasi, makanan khas, tempat wisata yang bisa berupa bentangan alam yang ada di suatu wilayah, serta budaya dan kerifan lokal yang ada di daerah setempat. Representasi lokal dari lokasi yaitu melalui gambar umum kota Kediri yang memperlihatkan letak geografis dan jalur transportasi sebagai bentuk realita di daerah tersebut dengan memperlihatkan situasi dan letak Kota Kediri dari Surabaya.

Makanan khas yang mampu memperkenalkan kotanya seperti makanan khas Kediri berupa getuk pisang sebagai duta perkenalan Kediri, tempat wisata seperti simpang lima Gumul dan gunung Kelud, trowongan Amperta, jalan misteri, potensi lokal dari segi warga asli Kediri sebagai narator dan potensi lokal daerah dari segi perkebunan yaitu Cengkeh dengan pengolahannya melalui penyulingan.

Sedangkan dari budaya dan kearifan lokal dapat dilihat dari banyaknya buruh pabrik yang ada di Kediri, makanan khas Kediri yaitu getuk pisang dan sejarahnya, bangunan Gumul dan sejarahnya, seorang narator asli Kediri, dan Penyulingan daun Cengkeh yang dilakukan oleh masyarakat warga sekitar Kelud.

1. Bentuk konten lokal program Indonesia Bagus episode Kediri ini belum sepenuhnya memenuhi tayangan yang menunjukkan konten lokalnya, karena Indonesia Bagus episode Kediri tidak diproduksi oleh NET. biro Jawa Timur akan tetapi produksi NET. Pusat. Ini dibuktikan melalui observasi langsung ke NET. Biro Jawa Timur dengan kegiatan tatap muka melalaui wawancara singkat peneliti dan pihak NET. Biro Jawa Timur bernama Ferdi.

B. Saran

Selama melakukan penelitian ini peneliti menemukan beberap hal yang dijadikan sebuah saran di antaranya adalah:

1. Kurangnya reverensi yang didapat dalam penelitian ini yang mana sangat sulit menemukan hal-hal yang menjelaskan tentang representasi konten lokal pada televisi terlebih disebuah buku. Diharapakan kedepannya akan ada buku yang membahas mengenai konten lokal pada televisi.
2. Perlunya adanya penelitian yang serupa terlebih pada wilayah Jawa Timur dan acara televisi lain yang mengangkat konten lokal untuk memberikan sumbangan pemikiran melalui penelitian menganai konten lokal pada televisi di wilayah Jawa Timur
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah dukungan dalam perkembangan konten lokal sebagai upaya mengali potensi lokal yang ada disetiap wilayah Indonesia terlebih pada pertelevisian Indonesia. Serta mampu menjadi sebuah inspirasi kepada pertelevisian Indonesia

yang sedang berkarya dalam mengali potensi lokal Indonesia dengan mengemasnya dalam bentuk dokumentasi yang menarik. Dan menambah wawasan pengetahuan terkait konten lokal yang ada dalam pertelevisian Indonesia.